

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBAHAN ALAM DI TK ISLAM
NURUL CHADIDJAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Mauliza
NIM: 1062018016**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Langsa**

Diajukan Oleh :

Siti Mauliza

NIM : 1062018016

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan : PIAUD**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


**Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009**

Pembimbing II


**Syarfina, M.Pd
NIP. 199006122019032008**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DALAM MENGGUNAKAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBAHAN ALAM DI TK ISLAM NURUL
CHADIDJAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Baha Studi Program sarjana (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 27 Juli 2023 M

Panitia Uji Munaqasyah Skripsi

Ketua


Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

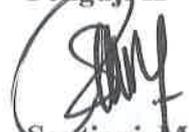
Sekretaris


Svarfina, M.Pd
NIP.199006122019032008

Penguji I


Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198408182023211019

Penguji II


Saptiani, M.Pd.I
NIP. 199112142020122016

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP.197509092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Mauliza
Tempat/Tanggal Lahir : Alue Dua Muka S, 20 Juli 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 1062018016
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat : Dusun Mulia, Alue Dua Muka S, Kec, Idi
Rayeuk, Kab, Aceh Timur

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul “ **Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbahan Alam Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa**” adalah benar asli karya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sendiri dengan sebenar-benarnya.

Idi Rayeuk, 13 Juli 2023

Hormat saya,


Siti Mauliza

ABSTRAK

Nama : Siti Mauliza, NIM : 1062018016, Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbahan Alam Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan, salah satunya dikembangkan dengan menggunakan media berbahan alam. Namun, kreativitas media pembelajaran berbahan alam masih kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak dalam menggunakan media pembelajaran berbahan alam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis Taggart. Responden dalam penelitian ini adalah 10 anak usia 5-6 tahun di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi dan observasi, didalam observasi ada empat indikator yang menjadi tolak ukur peneliti yaitu, kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbahan alam dalam penelitian ini menggunakan bahan *seukee* dapat meningkatkan kreativitas anak. Pada setiap siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai ketuntasan 87,5 %. Penelitian ini terkait media pembelajaran berbahan alam selain jenis *seukee* dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan kreativitas anak.

Kata Kunci : Kreativitas, Media Pembelajaran, Bahan Alam, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin wasalatu wasalamu 'ala asrafil ambiyai walmursalin, segala puji hanya untuk Allah Swt yang telah melimpahkan rahmad, Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Pemurah, dan salam serta keberkahan semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dengan membawa ajaran Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam. Tak lupa juga kepada keluarga dan sahabat Nabi yang telah berjuang keras dalam menyebarkan agama Islam hingga kini.

Tidak ada ungkapan yang lebih tepat selain mengucapkan Alhamdulillah karena penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akhir kuliah. Adapun judul skripsi ini ialah **“Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbahan Alam Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa”**.

Menulis skripsi ini merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam segi bahasa, penulisan, dan pembahasan. Walaupun penulis berusaha semaksimal mungkin, namun pasti tidak luput dari kesalahan, kesilapan, dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua yang telah memberikan bantuan melalui doa dan semangat dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sukses. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Langsa, Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, yang telah memberi peluang bagi penulis untuk mengejar pengetahuan di IAIN Langsa.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, Bapak Dr. Amiruddin, MA yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menambah ilmu dan pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pendidik.
3. Ketua Program Studi PIAUD Bapak Veryawan, M. Pd yang telah membekali penulis ilmu-ilmu dan pengalaman yang bermanfaat
4. Pembimbing Akademik Ibu Nina Rahayu M.Pd yang telah membimbing Proposal Skripsi
5. Pembimbing pertama bapak Dr. Zainal Abidin, M.A yang telah memberi peluang bagi penulis untuk memberikan arahan yang tulus dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akademik.
6. Pembimbing kedua Ibu Syarfina, M.Pd yang telah memberi peluang waktu untuk memberikan arahan dengan tulus dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akademik.
7. Seluruh Dosen PIAUD yang telah mengajar, membimbing dan menyampaikan pengetahuan selama masa studi.

8. Ketua Yayasan TK Islam Nurul Chadidjah ibu Monika Chu, ibu Zubaidah S.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh pendidik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak M. Adam dan Ibu Marlina yang tidak pernah lelahnya memberikan yang terbaik dan mendoakan kesuksesan dunia akhirat, yang selalu mengingatkan segala hal, yang memberikan sepenuhnya dukungan dan semangat nya baik secara fisik, psikis, dan materi.
10. Kakak dan abang yang paling disayang, dan juga seluruh keluarga yang selalu membantu dan memberikan dukungan yang penuh selama proses perkuliahan.
11. Para sahabat-sahabat, teman-teman seperjuangan (Unit 2) dan squada6. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, semua ini karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis serta para pembaca di masa mendatang. Amin Ya Rabbal Alamin.

Idi, 13 Juli 2023

Penulis

Siti Mauliza
NIM : 1062018016

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Penelitian Relevan	8
BAB II : KAJIAN TEORI	11
A. Kreativitas Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Kreativitas	11
b. Ciri-ciri Anak Kreatif.....	13
c. Karakteristik Kreativitas	15
d. Factor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	17
e. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	21
B. Media Pembelajaran Bahan Alam	22
a. Pengertian Media Pembelajaran	22
b. Pengertian Bahan Alam.....	24
c. Jenis-jenis Bahan Alam.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Desain Penelitian	30
E. Rancangan Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Kebersihan	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	49
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kegiatan Siklus I dan II	32
Table 3.2 Pencapaian Kreativitas Anak	35
Table 3.3 Rubrik Penilaian Pencapaian Anak	36
Table 3.4 Kategori Kreiteria Penilaian.....	37
Table 4.1 Hasil Kreativitas Anak Sebelum Kegiatan.....	40
Table 4.2 Hasil Observasi Tindakan Siklus I.....	44
Table 4.3 Hasil Observasi Tindakan Siklus II	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertemuan 1 Siklus I	74
Gambar 2 Pertemuan 1 Siklus I	74
Gambar 3 Pertemuan 2 Siklus I	75
Gambar 4 Pertemuan 2 Siklus I	75
Gambar 5 Pertemuan 3 Siklus I	76
Gambar 6 Pertemuan 3 Siklus I	76
Gambar 7 Pertemuan 1 Siklus II	77
Gambar 8 Pertemuan 1 Siklus II	77
Gambar 9 Pertemuan 2 Siklus II	78
Gambar 10 Pertemuan 2 Siklus II	78
Gambar 11 Pertemuan 3 Siklus II	79
Gambar 12 Pertemuan 3 Siklus II	79

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	57
Hasil Pra Siklus	71
Hasil Observasi Siklus I.....	72
Hasil Observasi Siklus II	73
Dokumentasi Kegiatan	74
Riwayat Hidup	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, dalam konteks pendidikan bagi anak-anak usia dini, diatur pada Pasal 28 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan program yang diadakan untuk anak-anak mulai dari kelahiran sampai dengan usia 6 tahun, dan tidak diwajibkan sebagai persyaratan untuk memulai pendidikan dasar. Pendidikan ini bertujuan untuk memberikan stimulus bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya.

Pendidikan anak usia dini, sebagai tahap awal pendidikan, merupakan usaha pembinaan yang ditargetkan pada anak mulai dari lahir hingga usia enam tahun, dengan memberikan rangsangan dan interaksi. Pemberian rangsangan bisa dilakukan ketika anak berada dalam fase penting kehidupannya, terutama masa emas, sangatlah penting untuk merangsang dan mengembangkan bakat mereka melalui pendidikan awal.¹

Kreativitas pada anak-anak usia dini memiliki kepentingan yang vital dalam penerapan, karena pada usia dini anak sudah mulai membuat karya, seperti suka membuat sesuatu hal yang disenangi dari alat main. Anak usia

¹ Aidi. Pendidikan Anak Usia Dini. A-Ta'dib: Jurnal Ilmiah, 2018, 10(2), hlm. 193

dini sifatnya meniru hal-hal yang anak sukai mereka juga memiliki keingintahuan yang besar, egosentris, bereksploratif, aktif, senang, berjiwa petualang dan kaya akan fantasinya. Maka dari hal tersebut, guru maupun orang tua dapat memperkenalkan suatu karya atau anak dibiarkan berekreasi dari benda permainan anak sendiri maka anak akan berimajinasi untuk membuat sesuatu yang ada dalam pikirannya. Anak yang berimajinasi tinggi dan memiliki ide-ide yang bagus sangatlah penting untuk diperhatikan dan dikembangkan kreativitasnya.

Setiap anak memiliki kreativitas yang harus diperhatikan dan dikembangkan karena kreativitas merupakan aspek yang tak terpisahkan dari keberadaan mereka. Kreativitas, sebagai potensi yang esensial, terkait erat dengan imajinasi anak. Penting bagi kita untuk mengembangkan imajinasi mereka melalui beragam cara atau ekspresi. Kreativitas di sini merujuk pada kemampuan anak untuk menghasilkan ide-ide baru, baik itu dalam bentuk yang belum pernah ditemui sebelumnya atau dalam menginovasi hal-hal yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru.

Kreativitas merupakan kapasitas untuk menciptakan ide-ide yang baru atau proses pembuatan konsep baru. Secara sederhana, Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan konsep atau produk yang inovatif, entah itu dalam bentuk ide atau karya nyata, serta dapat berupa penggabungan mengubah unsur-unsur yang ada menjadi sesuatu yang baru. Konsep kreativitas memiliki banyak interpretasi, termasuk di antaranya adalah sebagai

upaya untuk melakukan aktivitas yang baru dan menginspirasi, serta sebagai upaya menciptakan inovasi baru yang mengagumkan.²

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas itu sendiri menghasilkan suatu hal baru yang membuat orang kagum ketika melihat suatu karya yang diciptakan oleh anak dengan ide yang kreatif, dikarenakan suatu benda yang biasa dapat di ubah dengan ide dari seseorang yang memiliki kreativitas yang bagus dan mengekspresikan idenya dalam suatu benda ataupun tak benda.

Di lingkungan PAUD/TK, faktor penentu perkembangan kreativitas anak dipengaruhi oleh peran guru, selain juga oleh ketersediaan sarana, media, dan sumber belajar yang diberikan oleh lembaga pendidikan. Guru yang mendampingi anak usia dini haruslah individu yang kreatif; mereka perlu terus belajar dan berupaya menjadi sosok yang kreatif agar dapat menginspirasi kreativitas anak.³

Maka dari itu guru juga mamahami hal-hal seni dari segala aspek sehingga dapat diterapkan pada anak dengan semestinya, tidak hanya suatu karya yang biasa atau sering di lakukan tetapi guru bisa mendapatkan ide-ide baru untuk kreasi yang akan diciptakan selanjutnya pada anak dengan macam-macam kreasi dari berbagai benda atau bahan yang mudah didapatkan dari lingkungan sekitar.

Menurut Kustandi dan Sutjipto, media pembelajaran adalah suatu sarana yang dapat mendukung proses belajar-mengajar dan berperan dalam memperjelas pesan yang disampaikan, sehingga membantu mencapai tujuan

² Heni Melia Sari, Yelva Nofriyanti, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyan Dengan Origami*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 2020, hlm.148

³Masnipal ,*Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD (Pijakan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA)*.(Jakarta: PT Gramedia. 2013), hlm. 233

pembelajaran yang optimal. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, yang berfungsi sebagai komponen sumber belajar atau perangkat fisik yang memuat materi instruksional di sekitar siswa, yang dapat merangsang mereka untuk belajar.

Menurut Munadi dalam Nurhafizah mendefinisikan media pembelajaran adalah segala bentuk perangkat atau alat yang digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar. menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dimana para anggota yang menerima pesan dapat menjalani proses pembelajaran dengan cara efisien dan efektif. Karena dengan adanya media pembelajaran mampu menciptakan suasana yang ceria dan semangat anak meningkat dapat menciptakan suasana yang tidak mudah bosan juga sehingga anak dapat berkonsentrasi dengan baik.

Bahan alam adalah materi atau substansi yang terdapat secara alami di sekitar lingkungan yang tak terbatas dan mudah diakses. Media bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di alam dan mudah diakses.⁴ Bahan alam merupakan bahan yang langsung diperoleh dari alam, bahan alam dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai media untuk pembelajaran. Alam merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat untuk anak bereksplorasi dan berinteraksi dalam mendapatkan pengetahuan dan pemahamannya.

⁴ Nadi Fauziah, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Ilmiah, VISI P2TK PAUD NI, Vol. 8. No. 1, 2013, hlm. 25

Dari pengamatan yang peneliti lihat di TK, hambatan dalam pembelajaran seni dan kreativitas anak kurang bervariasi, juga kegiatan yang sebelumnya sudah diterapkan, diterapkan lagi di pembelajaran selanjutnya seperti melipat origami dan mewarnai, kegiatan di sekolah tersebut lebih kepada kegiatan yang sudah sering dilakukan atau biasa dengan bahan yang memang mudah didapatkan, tetapi bukankah menjadi guru itu harus kreatif terutama guru PAUD, baik dalam mengajar, menguasai bahan dan media, memiliki ide kreatif lainnya untuk pembelajaran diterapkan pada anak, dengan demikian anak mendapat pengetahuan baru dari kegiatan lainnya yang beragam seperti, membuat kreasi dari bahan bekas, kreasi dari bahan-bahan alam atau bahan lainnya.

Penerapan kreativitas di TK lebih pada penggunaan origami, menggambar, menempel, dan mewarnai. Untuk kreativitas lain dalam media pembelajaran masih kurang, guru hanya memberi anak origami, menggunting, menggambar contoh gambar di papan tulis, mewarnai, dan menempel gambar yang di print. Kondisi demikian berakibat terhadap kreativitas anak, meskipun kegiatan tersebut biasa dilakukan di TK.

Penelitian pemanfaatan media bahan alam telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Nadia, meneliti Peneliti Nurhidaya menggunakan teknik mozaik dengan menggunakan bahan-bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak berusia 5-6 tahun. Sementara itu, peneliti Kasmawati memanfaatkan biji-bijian sebagai media bahan alam untuk tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kreativitas anak. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menggunakan media bahan alam dengan bahan yang berbeda

begitu pula dengan yang akan peneliti lakukan dalam studi ini, peneliti memanfaatkan daun sebagai media bahan alam atau pandan berduri (*seukee*) dimana bahan tersebut dibersihkan dahulu hingga dapat digunakan menjadi kreasi

Maka dari itu peneliti bertujuan melakukan penelitian berkelanjutan dengan media bahan alam yang berbeda dari sebelumnya. Dengan ini judul penelitian yang akan dilakukan adalah “ **Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahan Alam Di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbahan alam belum maksimal
2. Kemampuan kreativitas anak belum mencapai tingkat optimal

C. Batasan Masalah

Dari konteks masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian terbatas pada bagaimana meningkatkan kreativitas anak dalam menghasilkan karya
2. Fokus utama adalah untuk meningkatkan kualitas kemampuan kreativitas anak dalam menggunakan media pembelajaran yang menggunakan pandan berduri (*seukee*)

D. Rumusan Masalah

Dari konteks latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kreativitas anak memanfaatkan alat bantu pembelajaran berbahan alam di TK Islam Nurul Chadidjah Kota Langsa?”

E. Tujuan Penelitian

Dari konteks masalah diatas, maka objektif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kreativitas anak saat menggunakan media pembelajaran berbahan alam pada anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun keuntungan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis
 1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.
 2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi penyusun dan pembaca pada umumnya yang berkaitan dengan peserta didik.
- b. Manfaat secara praktis
 1. Untuk lembaga pendidikan

Hasil dari penelitian dapat digunakan atau menjadi suatu bahan ajar baru bagi sekolah dalam menyusun pembelajaran yang bersifat kreatif untuk pembelajaran yang cocok dengan bahan ajar yang di perlukan.
 2. Bagi tenaga pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada guru tentang meningkatkan kreativitas anak dengan bahan yang mudah didapatkan agar dapat diterapkan dengan sempurna pada anak didik.

3. Bagi anak didik

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan kreatif anak dengan cara yang lebih menarik minat anak dalam membuat suatu karya yang bagus.

4. Bagi para pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dibaca dengan bijak oleh pembaca dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi suatu acuan bagi penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kapasitas untuk menghasilkan ide-ide baru dan menerapkannya dalam menyelesaikan permasalahan. Salah satu metode untuk merangsang alah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini adalah dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengungkapkan pikiran mereka sesuai dengan imajinasi mereka melalui penggunaan bahan bekas sebagai media.⁵

⁵ Rohani, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas*, jurnal RAUDHAH: Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), vol. 5. No. 2, 2017, hlm. 10

2. Media alat bantu

Media pembelajaran merupakan alat, strategi, atau teknik yang dipakai untuk mengirimkan informasi dari pengajar kepada siswa. Hal ini membantu dalam memperjelas materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.⁶

3. Sumber daya alam

Sumber daya alam merujuk pada segala hal yang tersedia di sekitar kita dan dapat dimanfaatkan sebagai dukungan dalam proses pembelajaran. Meskipun biayanya rendah, media ini mampu digunakan dengan cara yang efektif dan efisien untuk keperluan pembelajaran.⁷

H. Penelitian Relevan

Berdasarkan terhadap telaah yang telah dilakukan sebelumnya ada beberapa penelitian lainnya yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas anak dengan media pembelajaran menggunakan bahan alam, antara lain:

1. Nadia Fauziah telah melakukan penelitian “ Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak ”. Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian ini. Perbedaannya yaitu dalam penelitian media

⁶ Nurhafizah, *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa*, Jurnal Pendidikan : Early Childhood, vol. 2. No. 2b, 2018, hlm. 3

⁷ Wafa, dkk, *Pemanfaatan Media Bahan Alam Sebagai Bentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan*, jurnal CARE, 8(2), 2021, hlm. 39

yang digunakan adalah bahan alam di sekitar lingkungan sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis bahan alam daun pandan berduri. Persamaan dalam penelitian ini keduanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui pemanfaatan media yang berasal dari alam.

2. Nurhidaya Harahap telah melakukan penelitian “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik Dengan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun ”. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik mozaik untuk meningkatkan kreativitas dengan media kepingan benda-benda yang sudah di potong-potong seperti, potongan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun dan potongan kayu, dengan hasil penelitian yang sangat baik dengan dilakukan 2 siklus dan beberapa kali pertemuan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan daun pandan berduri untuk dibuat kreasi, persamaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan.
3. Kasmawati telah melakukan penelitian berjudul “ Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Bahan Alam Dengan Menggunakan Biji-Bijian ”. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan biji-bijian untuk meningkatkan kreativitas anak. Sedangkan peneliti menggunakan bahan alamdaun pandan berduri untuk melihat perkembangan kreativitas anak,

persamaan penelitian ini yaitu untuk sama-sama untuk melihat meningkatnya kreativitas anak.

4. Vani Miza Oktari telah melakukan penelitian berjudul “ Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang ”. Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu memanfaatkan media yang terbuat dari bahan alam yang disediakan oleh guru dan di terapkan oleh guru untuk pembelajaran bagi anak, dengan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan media bahan alam untuk merangsang kemampuan kreativitas anak serta pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian aksi. Persamaannya yaitu menggunakan media bahan alam untuk pembelajaran anak-anak.
5. Hariyanto telah melakukan penelitian berjudul “ Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Bahan Alam Pada Kelompok B TK PGRI Temanggung ” terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu menggunakan beberapa media bahan alam seperti, biji-bijian, daun, dan ranting dengan menggunakan kegiatan kolase sedangkan penelitian peneliti menggunakan satu media bahan alam, persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya meningkatkan kreativitas anak dan menggunakan penelitian tindakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Nurul Chadidjah, TK Islam Nurul Chadidjah didirikan pada tahun 1998 dibawah naungan Yayasan bunda Chadidjah, tokoh yang paling berjasa dalam membina lahirnya taman kanak-kanak Islam Nurul Chadidjah adalah bapak M. Yunus Nurdin, Nyonya Samsidar, ibu Hafsa Thaleb, BA dan dukungan keluarga. Kepala sekolah adalah ibu Zubaidah, S.Pd. Terdiri dari tiga kelas yaitu B 1, B 2, B 3.

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 14 februari 2023, bertempat di TK Islam Nurul Chadidjah di kelas B2 yang berjumlah 10 orang anak, 6 perempuan dan 4 laki-laki. Peneliti mengobservasi perkembangan kreativitas anak pada saat kegiatan belajar, kegiatan yang berlangsung mewarnai dengan focus pada topik tanaman dan sub tema tanaman hias bunga mawar. Masih banyak anak yang melihat contoh dari teman sebangkunya memilih warna untuk berkreaitivitas, Ini merupakan tahap permulaan sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas.

Table 4.1
Hasil Awal Kreativitas Anak Sebelum Kegiatan

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		Siswa (%)
1	KA	1					2			1				1				5	31,3
2	MA	1				1					2			1				5	31,3
3	NUZ	1					2				2			1				6	37,5
4	PAZ	1					2			1				1				5	31,3
5	RES	1				1				1				1				4	25,0
6	RAQ	1					2				2			1				6	37,5
7	RAQ	1				1				1				1				4	25,0
8	MAR		2				2			1				1				6	37,5
9	MR	1				1					2			1				5	31,3
10	MRA		2			1					2			1				6	37,5
Jumlah		8	2	0	0	5	5	0	0	5	2	0	0	10	0	0	0	Rata-rata	32,5
Ketuntasan Indikator (%)		80	20	0	0	50	50	0	0	50	20	0	0	100	0	0	0	Ketuntasan	

Sebelum adanya tindakan, banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sejumlah 10 (100%) anak, dan yang berada pada klasifikasi Mulai Berkembang (MB) sejumlah 0 (0%) anak, pada klasifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sejumlah 0 (0%) anak, pada klasifikasi Berkembang Sangat Baik (BSB) 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan seluruh siswa adalah 32,3 %.

2. Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Sebelum tindakan siklus I dilakukan peneliti telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain:

- 1) Tema yang digunakan pada siklus I yaitu tema tanaman, sub tema tanaman bunga
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat kreativitas

- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk RPPH.
- 4) Menyiapkan lembar observasi evaluasi anak yang dapat merangsang kreativitas mereka.

b. Pelaksanaan siklus I

Dalam siklus pertama, dilakukan tiga kali pertemuan yang terdiri dari tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini adalah penjelasan mengenai implementasi tindakan pada siklus pertama.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 februari 2023, kegiatan awal sebelum belajar diawali dengan memberi salam dan dilanjutkan kegiatan rutin yaitu membaca do'a awal acara dan do'a lainnya, tanya jawab, membaca surat pendek dan bernyanyi, setelah kegiatan rutin dilakukan peneliti menginformasikan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Pada kegiatan inti peneliti menceritakan tentang bahan alam dan memberikan contoh jenis bahan alam yang ada di sekitar, selanjutnya peneliti memperlihatkan jenis bahan alam yang akan digunakan yaitu daun pandan berduri atau *seukee*, dengan cara melihat video proses pembuatan daun *seukee* dari awal hingga akhir. Terakhir kegiatan penutup, peneliti mengulang kembali kegiatan di hari tersebut, lalu anak melanjutkan kegiatan rutin membaca do'a, bernyanyi dan bersalawat.

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada 16 februari 2023, kegiatan awal diawali dengan memberi salam dan membaca do'a dan tanya jawab. Kegiatan inti peneliti memperlihatkan bahan alam *seukee* dengan cara diberikan kepada anak untuk diamati, selanjutnya anak membuat karya masing-masing dari *seukee* menghasilkan karya anak yang beragam. Setelah anak membuat karya peneliti akan mengarahkan anak untuk membuat bentuk anyam sederhana pada anak dengan bentuk datar hingga selesai. Kegiatan penutup pada pertemuan kedua diakhiri dengan bertanya perasaan anak selama kegiatan dan menjelaskan kegiatan selanjutnya dari anyaman tersebut. Pada hari selanjutnya pertemuan kedua 22 februari 2023, anak melanjutkan kegiatan untuk menyelesaikan bentuk bunga, anak menggunting sesuai potongan bunga, setelah itu anak menempel potongan tersebut dengan cara melipat sampai 5 potongan. Selanjutnya digabungkan potongan dengan cara di lem menjadi kelopak bunga melati contohnya, setelah semua tahap selesai anak menghasilkan karya berupa gantungan kunci berbentuk bunga dari daun *seukee*



Gambar 4.1 Hasil Karya Anyaman Gantungan Kunci Siklus I

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan 25 februari 2023, kegiatan awal diawali dengan memberi salam, membaca do'a, bernyanyi, dan tanya jawab, setelah itu peneliti menjelaskan karya anak sebelumnya dan menjelaskan kegiatan inti selanjutnya. Kegiatan inti pertemuan ketiga peneliti menggunakan hasil anyam sebelumnya untuk bentuk bunga yang baru seperti bunga matahari. Kegiatannya anak menggulung anyaman menggunting dan di lem, di lakukan sampai 6 gulungan dan setiap anak mendapat 6 gulungan anyaman di susun menjadi bentuk bunga matahari contohnya. Kegiatan penutup diakhiri dengan bertanya perasaan anak selama kegiatan menunjukkan karya yang sudah dihasilkan oleh anak, selanjutnya membaca do'a, bersalawat, dan bernyanyi.



Gambar 4.2 Hasil Karya Gantungan Kunci

c. Observasi

Pada siklus I pembelajaran, dilaksanakan dalam tiga sesi pertemuan dengan menghadapi beberapa tantangan. Awalnya anak sangat antusias ketika mengetahui akan membuat karya dari daun *seukee*. Tetapi saat diarahkan anak mulai bingung ketika membuat anyaman yang dicontohkan oleh peneliti dan beberapa anak bisa melakukan dengan benar dan juga harus diajarkan. Setelah beberapa kali di arahkan anak mulai terbiasa menggerakkan tangan untuk menganyam bahkan mencampur warna *seukee* yang disediakan dengan beberapa warna.

Berdasarkan selama pengamatan sebagian anak dapat menyelesaikan anyaman dengan benar tetapi sebagian anak masih bingung dalam menggerakkan tangannya untuk menganyam dan ada

anak yang harus diarahkan secara khusus sehingga bisa menyelesaikan anyamannya. Hasil observasi siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table 4.2
Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		Siswa (%)
1	KA		2					3				3				3		11	68,8
2	MA		2				2				2					3		9	56,3
3	NUZ		2				2				2					3		9	56,3
4	PAZ			3				3			2					3		11	68,8
5	RES	1					2				2				2			7	43,8
6	RAQ			3				3			2					3		11	68,8
7	RAQ			3			2			1					2			8	50,0
8	MAR		2					3			2				2			9	56,3
9	MR		2				2				2					3		9	56,3
10	MRA			3			2				2				2			9	56,3
Jumlah		1	5	4	0	0	6	4	0	1	9	1	0	0	4	6	0	Rata-rata	58,1
Ketuntasan Indikator (%)		10	50	40	0	0	60	40	0	10	90	10	0	0	40	60	0	Ketuntasan	

Berdasarkan hasil siklus I dapat dilihat bahwa adanya peningkatan jika dibandingkan dengan jika dibandingkan dengan hasil persentase ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus ini banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada klasifikasi Belum Berkembang (BB) sejumlah 1 (10%) anak, dan yang berada pada klasifikasi Mulai Berkembang (MB) adalah sejumlah 6 (60%) anak, yang berada pada klasifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) adalah sejumlah 3 (30%) anak, dan anak yang berada pada klasifikasi Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 0 (0%) anak, dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 58,1%.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti pada akhir siklus I, secara keseluruhan perkembangan kreativitas anak belum mencapai tingkat optimal. Untuk mengatasi perkembangan yang optimal ini memerlukan tindakan-tindakan lain yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Selama siklus I berlangsung dari pengamatan observer guru kelas setelah melakukan pengamatan menemukan beberapa kendala seperti, anak masih belum banyak yang mengenal daun pandan berduri *seukee*, anak tidak merasa antusias dengan satu bentuk yang di buat, dan juga anak masih kurang dalam menggabungkan bentuk bunga yang di hasilkan.

Berdasarkan kendala diatas, peneliti dan guru melakukan beberapa pembaharuan pada kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu, mengganti tanaman bunga menjadi tanaman buah, mengubah media pembelajaran menjadi campuran *seukee* dan anyaman dan juga mengajak anak untuk melihat hasil kreasi dari daun pandan berduri *seukee*.

3. Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

- 1) Tema yang digunakan pada siklus II adalah tema tanaman dengan sub tema tanaman buah
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi anak

- 4) Alat dan bahan yang digunakan dalam siklus II adalah media pembelajaran anyaman dan *seukee*, video hasil kreasi anyaman, bahan membentuk buah

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 1 maret 2023, pada siklus II terdapat tiga kali pertemuan dengan masing-masing terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Siklus II akan ada perbedaan pada segi kegiatan yang dilakukan untuk setiap pertemuan, dan berikut ini adalah penjelasan tentang pertemuan-pertemuan pada siklus II.

1. Pertemuan I

Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023, kegiatan awal diawali dengan memberi salam dilanjutkan dengan do'a, surah pendek, nyanyian, dan senandung Al-qur'an, lalu peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan ini. Kegiatan inti pada pertemuan ini adalah mengenalkan jenis hasil karya kreasi anyaman dari daun pandan berduri menggunakan video, peneliti mengawali kegiatan dengan mengulang kembali pembelajaran sebelumnya yang telah anak lakukan di pertemuan sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang nama dan hasil karya yang telah anak hasilkan. Peneliti menyiapkan bahan berupa labtop dan memutar video kreasi dari anyaman tikar *seukee*, lalu menjelaskan hasil karya yang telah dibuat dan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Kegiatan penutup pada pertemuan ini dengan berdiskusi tentang pembelajaran pada hari tersebut dengan anak, lalu dilanjutkan dengan membaca do'a, nyanyian dan salawat.

2. Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2023, pertemuan ini di isi dengan membuat karya kotak buah apel dari anyaman *seukee*. Kegiatan awal dimulai dengan salam, do'a, nyanyian, surah dan tanya jawab, lalu dilanjutkan dengan peneliti yang menginformasikan kegiatan inti pada anak. Kegiatan inti di isi dengan mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan dibuat yaitu anyaman *seukee*, lem dan gunting, kemudian anak di arahkan peneliti untuk menggunting pola buah apel dan menempel *seukee* di pinggiran sesuai keinginan anak, setelah dua sisi di temple *seukee* kemudian anak di arahkan untuk menempel dan membentuk kotak buah apel. Kegiatan penutup membaca doa, salawat, nyanyian dan memberi salam serta menanyakan perasaan anak selama kegiatan berlangsung satu hari.

3. Pertemuan III

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 18 maret 2023, pertemuan ini di isi dengan kegiatan membuat kotak bentuk buah salak dari anyaman *seukee*. Kegiatan awal adalah memberi salam membaca doa, surah pendek, nyanyi, bertanya jawab serta menginformasikan kegiatan satu hari. Kegiatan inti pada

pertemuan ini anak di arahkan untuk menggunting pola buah salak yang sudah di tempel anyaman sebelumnya kemudian sisi pinggir di tempel *seukee* sesuai keinginan anak, lalu di lem dan di bentuk menjadi kotak berbentuk buah salak, setelah kegiatan selesai anak diingatkan kembali apa yang sudah anak hasilkan dengan bahan alam *seukee* dan dari bahan alam *seukee* bisa menghasilkan karya-karya yang bagus. Kegiatan penutup membaca do'a, memberi salam, nyanyi dan tanya jawab kegiatan yang sudah dilakukan oleh anak, anak menceritakan perasaan anak dalam proses membuat karya dari awal hingga selesai.



Gambar 4.3 Hasil Karya Anyaman *Seukee*

c. Observasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan selama siklus II berlangsung, peneliti sudah dapat melihat peningkatan pada anak dalam membuat karya dari bahan alam *seukee* sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatnya kreativitas anak. Setelah melakukan beberapa kegiatan pada siklus ini, anak lebih banyak yang antusias ketika bahan atau bentuk yang digunakan berbeda dari sebelumnya, pada kegiatan membuat karya bentuk buah anak lebih mahir dalam menyelesaikan karyanya masing-masing. Berikut adalah hasil peningkatan kreativitas anak melalui bahan alam *seukee* sebagai berikut.

Table 4.3

Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus 2

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV				Jumlah	Ketuntasan
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB		Siswa (%)
1	KA				4			3				4				4	15	93.8	
2	MA			3				4			3				3		13	81.3	
3	NUZ				4			3				4			3		14	87.5	
4	PAZ			3				4			3				4		14	87.5	
5	RES			3				4				4			3		14	87.5	
6	RAQ				4			4				4			3		15	93.8	
7	RAQ			3				3				4			4		14	87.5	
8	MAR				4			4		2					3		13	81.3	
9	MR				4			4			3			2			13	81.3	
10	MRA				4			4				4			3		15	93.8	
Jumlah		0	0	4	6	0	0	3	7	0	1	3	6	0	1	6	3	Rata-rata	87.5
Ketuntasan Indikator (%)		0	0	40	60	0	0	30	70	0	10	30	60	0	10	60	30	Ketuntasan	

Berdasarkan hasil table di atas, dapat dilihat bahwa kreativitas anak menggunakan media pembelajaran berbahan alam menunjukkan peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah anak yang tidak tuntas atau berada pada klasifikasi Belum Berkembang (BB) adalah sejumlah 0 (0%) anak, dan yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sejumlah 0 (0%) anak, sedangkan yang tuntas atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSB) sejumlah 3 (30%) anak, dan yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 7 (70%) anak, dengan rata-rata ketuntasan yaitu 87,5%.

d. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti dan guru kelas terhadap kegiatan-kegiatan pada siklus II yang merupakan hasil dari perbaikan terhadap kegiatan siklus I, peneliti dan observer menemukan

perubahan dan peningkatan pada hasil karya yang telah di ajarkan oleh peneliti, dapat dilihat usaha perbaikan tersebut mendapatkan hasil yaitu peningkatan kreativitas anak dengan menggunakan media pembelajaran bahan alam yaitu *seukee*, hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada hasil skor yang didapat anak.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Media

Pembelajaran Berbahan Alam

Setelah melakukan penelitian selama siklus I dan II, peneliti dapat melihat hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut yaitu sebuah peningkatan pada kreativitas anak, seperti pengetahuan anak tentang bahan alam yang bisa menghasilkan karya, pengalaman anak dalam membuat karyanya sendiri.

Peningkatan pada kreativitas anak menggunakan bahan alam, setelah melakukan tindakan selama 2 siklus, peningkatan ini terlihat dari banyaknya anak yang tuntas dan tidak setelah siklus II. Sebelum adanya kegiatan banyak anak yang belum tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sejumlah 10 (100%) anak, yang berada pada klasifikasi Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0 (0 %) anak, yang berada pada klasifikasi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sejumlah 0 (0 %) anak, yang tuntas berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 0 (0 %) anak, dengan rata ketuntasan seluruh siswa adalah 32,5 %. Karena sebelum adanya kegiatan anak belum mengenal media pembelajaran dan belum melihat secara nyata daun *seukee*.

Pada siklus I terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan hasil persentase ketuntasan sebelum adanya tindakan, dimana pada siklus I anak sudah di perkenalkan media pada pertemuan pertama dengan meelihat video pada labtob tentang proses pembuatan dari daun pandan berduri menjadi *seukee* untuk bahan anyaman dan anak membuat karya sesuai keinginan sendiri seperti lato-lato, ikat kepala, dan kalung, pertemuan kedua anak diarahkan untuk menganyam sederhana dengan 4 helai *seukee* sampai selesai dan menggunting 5 potongan anyaman dan menempel bentuk lipatan dan direkatkan menjadi bunga serta dijadikan gantungan kunci, pada pertemua ketiga anyaman yang sudah tersedia di gunting menjadi 5-6 potongan dan digulung menjadi 6-5 gulungan direkatkan dan dijadikan gantungan kunci. Maka banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 (10 %) anak, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 (60 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 (30 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0 (0%), dengan rata-rata ketuntasan siswa yaitu 58,1 %.

Pada siklus II mengalami peningkatan dengan adanya kegiatan pada siklus II dari pertemuan pertama anak menonton video di labtob hasil karya dari anyaman *seukee*, pada pertemuan kedua anak menempel *seukee* pada pola apel yaitu samping kiri dan kanan, depan belakang, dan bawah, direkatkan menjadi kotak berbentuk apel dari bahan *seukee*, pada pertemuan ketiga anak menempel anyaman *seukee* pada pola buah salak

didepan, belakang, samping kiri dan kanan, dan dibawah, direkatkan menjadi kotak berbentuk buah salak. Maka abanyak anak yang tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0 (0%) anak, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0 (0%) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 (30 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 (70%) anak, dengan rata-rata nilai ketuntasan siswa yaitu 87,5 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat, bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau sesuatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.²⁹ Pandangan lain tentang kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau produk baru yang bermanfaat, melalui proses imajinatif atau sintesis pemikiran, yang melibatkan pembentukan pola baru dan penggabungan informasi dari pengalaman sebelumnya, bukan sekadar pengumpulan.³⁰

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kreativitas seorang anak dapat meningkat dari kemampuan anak yang berbeda-beda, anak dapat menciptakan karyanya sendiri sesuai keinginan dan kemauan, serta dapat mengkombinasikan karya yang ingin diciptakan, anak yang kreatif dapat menciptakan sesuatu yang baru dan menggabungkan ide-ide yang ada dengan yang baru, dan hal ini sesuai dengan tindakan yang telah

²⁹Aizatul Farikhah, dkk, *Meningaktkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part*, Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 03 No. 01, 2022

³⁰ Masganti Sit, dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 2016, Medan: Perdana Publishing. Hlm. 2

dilakukan dalam penelitian ini dimana penelitian ini meningkatkan kreativitas anak menggunakan media bahan alam. Oleh sebab itu media pembelajaran bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil temuan peneliti bahwa kreativitas anak dalam menganyam dapat melatih kemampuan fisik motorik anak saat kegiatan menganyam dapat menstimulasi koordinasi yaitu kegiatan menganyam dapat menstimulasi koordinasi mata dan tangan, dapat membangkitkan minat anak dan menjadikan anak terampil serta kreatif.³¹ Salah satu kegiatan melatih fisik motorik anak adalah Kegiatan menganyam dapat menjadi menarik bagi anak dan memancing minat mereka karena melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta melatih ketelitian dan kesabaran.³²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan anak melakukan kegiatan menganyam anak dapat terlatih fisik motoriknya, terlatih ketelitian, meningkatkan kesabaran anak, serta mata dan tangan anak terkoordinasi dengan baik sehingga ketika anak melakukan kegiatan yang lain akan terbiasa, oleh sebab itu menganyam dapat juga meningkatkan potensi kreativitas yang di miliki dengan menciptakan karya dari bentuk yang kreatif dari anyaman yang berbahan alam.

Selain meningkatkan kreativitas dan terlatih fisik motorik anak dalam menganyam anak, motivasi anak juga meningkat selama kegiatan anak terlihat sangat antusias dalam menghasilkan karya. Motivasi adalah

³¹ Lathifah Hasanah, *Kegiatan Menganyam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Pendidikan PAUD, Vol, 02. No. 1, 2017, hlm. 98

³² Enny Noer Rochmatin, *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak*, Jurnal: *Care Children Advisory Research Education*, vol, 5, no hlm. 62

keseluruhan Motivasi intrinsik siswa adalah faktor internal yang mendorong kesinambungan dalam pembelajaran dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³³ Hasil pendapat lain menunjukkan bahwa, motivasi dan semangat belajar seorang pelajar lebih berkembang dengan menggunakan alat permainan edukatif (APE).³⁴ Oleh karena itu, motivasi belajar anak menjadi penentu yang dilihat oleh guru untuk mengetahui kegiatan yang diberikan dapat tercapai dengan baik kepada anak sehingga kegiatan yang di terapkan dapat memotivasi anak untuk kedepannya dan menjadi semangat belajar anak, sehingga motivasi anak dalam belajar ataupun melakukan kegiatan, maka kreativitas anak akan meningkat.

³³ Eliamah, dkk, *Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran, (2022), Vol, 1. No. 2. Hlm 73

³⁴ Syarfina, Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Berbasis Perkembangan Anak: Peran Kelompok Belajar APE, *Atfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, (2020. Vol. 3. No. 1. Hlm 32

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kreativitas anak menggunakan media pembelajaran berbahan alam dapat menciptakan karya sendiri tanpa bantuan dari guru, juga mengatasi masalah yang dihadapi anak selama kegiatan sehingga anak dapat berfikir kreatif dalam menghasilkan karya. Peneliti juga menemukan hal baru terkait hasil penelitian anak yaitu selain kreativitas anak meningkat anak juga terlatih fisik motorik halusnya dalam menganyan dan motivasi anak untuk belajar meningkat. Sehingga dapat dilihat dari banyaknya anak yang tuntas dan tidak tuntas, sebelum tindakan banyak anak yang tidak tuntas berada pada kategori Belum berkembang (BB) sebanyak 10 (100%) anak, dan yang berada pada Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0 (0 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 0 (0 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak (0 %), dengan rata-rata ketuntasan 32,5 %, sedangkan pada siklus I banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 (10 %) anak, yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 (60 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 (30 %) anak, yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0 (0%), dengan rata-rata ketuntasan yang meningkat 58,1 %. Pada siklus II banyak anak yang tidak tuntas atau berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan kategori Mulai Berkembang (MB)

sebanyak 0 (0 %) anak, dan yang tuntas pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 (30 %) anak, dan pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 (70 %) anak dengan rata-rata ketuntasan yang meningkat 87,5 %.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dengan menggunakan media bahan alam pada siklus I dan siklus II memperoleh peningkatan, dapat dilihat dari kegiatan anak dalam menganyam dan menciptakan karya, membentuk dan menyusun hingga menjadi suatu karya yang kreatif, oleh Karena itu media pembelajaran dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat memanfaatkan media bahan alam dalam proses pembelajaran, dan sebelumnya, guru memandu anak-anak serta memberikan arahan sebelum menggunakan metode tersebut. Selain itu, baik guru maupun peneliti memberikan pujian kepada anak-anak sebagai motivasi dan untuk meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Bagi lembaga pendidikan, pengembangan program untuk meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan bahan alam atau materi lain yang beragam diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas anak sejak dini.

3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk melanjutkan penelitian dengan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran lainnya guna meningkatkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmariansi. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD, *Jurnal Al-Afkar*, V(1).
- Arini, Ira, & Ayu, F. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini, *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, Vol. 15.
- Destrina G. N. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Pemanfaatan Papan Display Yang Dimodifikasi*. Bandung: PGPAUD. FIP UPI
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-IV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Eliamah, dkk. (2022). *Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol, 1. No. 2.
- Fauziah, Nadia. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak, *Jurnal ilmiah VISI P2TK PAUD Ni*, Vol. 8
- Fauziani, N., & Atin, F. (2017). Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Bahan Alam, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2)
- Farikhah, Aizatul, & Dkk. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Loose Part, *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 03(1)

- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, *Didadikta Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains* 4(2).
- Guslinda, R, K. (2018). *Media pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: Jakad Publishing.
- Hasan, Muhammad, & Dkk,. (2021). *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group.
- Hasanah, Lathifah. (2017). Kegiatan Menganyam Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun, *Jurnal Pendidikan PAUD*, 02(1).
- Maganti, & Dkk, (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*, Perdana Publishing.
- Muslihuddin. (2010). *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas Dan Sekolah*. Bandung: Risqi Press.
- Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru Dan Pengelola PAUD (Pijakan Mahasiswa, Guru & Pengelola TK/RA/KB/TPA)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurhafizah. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa, *Jurnal Pendidikan: Early Childhood* 2.(2).
- Oktari, V. M. (2017). Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kertika 1-63 Padang, *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.1.
- Rochmatin, N. E. (2017). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam Pada Anak, *Jurnal: Care Children Advisory Research Education* 5(1).
- Sanjaya, Wina, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prana Media.

Saputra, Aidi. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini. *A-Ta'dib: Jurnal Ilmiah* 10(2)

Sari, H. M, & Yelva, N. (2020). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menganyan Dengan Origami. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).

Sujiono N. Y. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Syarfina. (2020). *Kemampuan Mahasiswa Dalam Mengembangkan Alat Permainan Edukatif Berbasis Perkembangan Anak: Peran Kelompok Belajar APE*, *Atfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3. No. 1.

Wiyani, & Dkk. (2016). *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Mauliza
2. Tempat/Tanggal Lahir : Alue Dua Muka S, 20 Juli 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Induk Mahasiswa : 1062018016
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Dusun Mulia, Alue Dua Muka S,
Kec. Idi Rayeuk, Kab Aceh Timur
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M. Adam
 - b. Ibu : Marlina
 - c. Alamat : Dusun Mulia, Alue Dua Muka S,
Kec. Idi Rayeuk, Kab Aceh Timur
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN Teupin Batee
 - b. SMP : MTsN 2 Aceh Timur
 - c. SMA : MAN 1 Aceh Timur
 - d. S-1 : IAIN Langsa

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya
Agar Dapat Kiranya Di Pergunakan Seperlunya.

Idi, 13 Juli 2023

Siti Mauliza

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Februari
Hari/Tanggal	: Selasa/ 14 Februari 2023
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Bunga/ Bunga
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Menjelaskan tentang bahan alam
2. Menonton video proses pembuatan daun *seukee*
3. Menjelaskan daun pandan berduri *seukee*

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Mengucapkan bismillah dan Alhamdulillah
2. Membaca do'a dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Mengucapkan salam

Alat dan bahan

- Labtob
- Daun pandan berduri *seukee*

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dan tanya jawab
2. Membaca doa dan surah pendek
3. Bernyanyi dan salawat
4. Bercerita tentang kegiatan sehari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan bahan video proses daun *seukee*
2. Guru menanyakan nama bahan media yang akan digunakan
3. Guru menanyakan tempat tumbuh daun pandan berduri
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak
5. Guru menjelaskan tempat tumbuh daun *seukee*
6. Guru menjelaskan hasil karya apa saja yang dapat dihasilkan dari daun *seukee*

C. Penutup

1. Berdiskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan
2. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
3. Membaca Alhamdulillah
4. Membaca doa sesudah belajar
5. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1- 1.2	Anak bersyukur atas ciptaan Allah				
Bahasa	3.6- 4.6	Anak menyebutkan nama daun pandan menurut daerah				
Kognitif	3.5- 4.5	Anak menyebutkan nama daun pandan				
Sosial emosional	2.7	Anak mau menunggu giliran menyaksikan video				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ februari
Hari/ Tanggal	: Kamis/ 16 februari 2023
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman bunga
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Membuat anyaman sederhana
2. Menjelaskan bahan alam *seukee*

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Daun pandan berduri seukee
- Gunting

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Berdiskusi tentang kegiatan sehari
4. Bernyanyi dan bersalawat

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Guru mengarahkan anak menganyam sederhana
3. Guru menuntun anak menganyam

4. Anak menganyam sesuai yang diajarkan guru
5. Anak menyebutkan benda yang dihasilkan

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
2. Menanyakan kegiatan yang disukai
3. Membaca Alhamdulillah
4. Membaca do'a sesudah belajar
5. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak bersyukur terhadap ciptaan Allah				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak menganyam dengan baik				
Bahasa	3.6-4.6	Anak mengeja nama daun pandan dengan benar				
Sosial Emosional	2.7	Sabar menunggu giliran				
Kognitif	3.5-4.5	Anak menyebutkan nama <i>seukee</i> dengan benar				
Seni	3.15.4.15	Anak menghasilkan karya anyaman sederhana				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Februari
Hari/ Tanggal	: Rabu 22 Februari 2023
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman bunga
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Mengunting hasil anyaman menjadi beberapa bagian
2. Melipat dan menempel anyaman menjadi kelopak
3. Menggabungkan menjadi bentuk bunga

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Hasil anyaman
- Potongan anyaman
- Lem
- Gunting

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Berdiskusi tentang kegiatan sebelumnya
4. Berdiskusi benda yang akan telah anak kerjakan

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Guru mengumpulkan karya sebelumnya
3. Anak menggunting anyaman menjadi 5 bagian
4. Anak menyusun 5 bagian anyaman kemudian dilipat
5. Anak menempel 5 potongan anyaman
6. Anak merekatkan potongan anyaman menjadi bunga
7. Anak menempel origami di tengah

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
2. Membaca Alhamdulillah
3. Membaca do'a sesudah belajar
4. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak bersyukur terhadap ciptaan Allah				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak menggunting, melipat dan menempel				
Bahasa	3.6-4.6	Anak menyebutkan nama media bahan alam				
Sosial Emosional	2.7	Melaksanakan kegiatan dengan semangat				
Kognitif	3.5-4.5	Anak menghitung potongan anyaman				
Seni	3.15.4.15	Anak menghasilkan karya bunga				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Februari
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 25 Februari 2023
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Bunga/ Bunga
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Mengunting hasil anyaman menjadi beberapa bagian
2. Menggulung dan menempel anyaman menjadi kelopak bunga
3. Menggabungkan menjadi bentuk bunga

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Hasil anyaman
- Potongan anyaman
- Lem
- gunting

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi kegiatan satu hari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan

2. Guru mengumpulkan hasil anyaman
3. Anak menggunting anyaman menjadi 6-7 bagian
4. Anak menyusun 6-7 bagian anyaman kemudian digulung
5. Anak menempel 6-7 potongan anyaman
6. Anak merekatkan potongan anyaman menjadi bunga

C. Penutup

5. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
6. Membaca Alhamdulillah
7. Membaca do'a sesudah belajar
8. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	1.1	Anak bersyukur terhadap ciptaan Allah				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak mengunting, menggulung dan menempel				
Bahasa	3.6-4.6	Anak menyebutkan nama media bahan alam				
Sosial Emosional	2.7	Melaksanakan kegiatan dengan semangat				
Kognitif	3.5-4.5	Anak menghitung potongan anyaman				
Seni	3.15.4.15	Anak menghasilkan karya bunga				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Maret
Hari/Tanggal	: Kamis 16 Maret 2023
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Buah/ Apel
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Melihat video hasil karya dari anyaman *seukee*
2. Menjelaskan proses pembuatan karya anyaman *seukee*
3. Menyebutkan jenis karya anyaman yang anak lihat

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Labtob

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi kegiatan satu hari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Guru menjelaskan bahan pembelajaran
3. Guru menjelaskan jenis-jenis karya yang dihasilkan dari anyaman
4. Anak menonton video hasil karya dari anyaman *seukee*

5. Anak mengamati menonton video sampai selesai
6. Anak menyebutkan nama karya anyaman yang terdapat dalam video misalnya “ tas,sandal,kotak tisu, dan kotak pensil”

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
2. Membaca Alhamdulillah
3. Membaca do'a sesudah belajar
4. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1	Anak membaca surah pendek				
Bahasa	3.6-4.6	Anak menyebutkan nama karya anyaman				
Sosial Emosional	2.7	Sabar dalam menunggu antrian untuk menonton				
Kognitif	3.5-4.5	Anak mengamati isi video dengan baik				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Maret
Hari/Tanggal	: Jum'at 17 Maret 2023
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Bunga/ apel
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Menggantung merapikan hasil yang di tempel
2. Menempel anyaman *seukee* pada pola apel
3. Merekatkan menjadi kotak berbentuk apel

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Anyaman *seukee*
- Lem
- Gunting
- Pola apel

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi kegiatan satu hari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Guru membagikan pola apel
3. Anak menempel *seukee* pada pola apel
4. Anak merapikan dan menggunting hasil yang di tempel
5. Anak merekatkan menjadi kotak berbentuk apel
6. Anak merapikan karya dengan baik

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
2. Membaca Alhamdulillah
3. Membaca do'a sesudah belajar
4. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1	Anak membaca surah pendek				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak mengunting dan menempel anyaman <i>seukee</i>				
Bahasa	3.6-4.6	Anak mengeja nama benda yang telah di buat				
Sosial Emosional	2.7	Melaksanakan kegiatan dengan semangat				
Seni	3.15.4.15	Anak menghasilkan karya "kotak apel"				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu	: 2/ Maret
Hari/Tanggal	: Sabtu 18 Maret 2023
Kelompok/Usia	: B/ 5-6 Tahun
Tema/ Sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Bunga/ salak
Kegiatan Main	: Sentra

Materi Kegiatan

1. Membagikan pola buah salak
2. Menempel anyaman *seukee* pada pola salak
3. Merapikan hasil karya

Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Bersyukur terhadap ciptaan Allah
2. Mengucap bismillah dan Alhamdulillah
3. Membaca doa dan surah pendek
4. Bernyanyi dan bersalawat
5. Mencuci tangan berdo'a sebelum dan sesudah makan
6. Mengucapkan salam

Alat dan Bahan

- Anyaman *seukee*
- Lem
- Gunting
- Pola buah salak

A. Pembukaan

1. Menanyakan kabar dengan tanya jawab
2. Membaca doa belajar dan surah pendek
3. Bernyanyi dan bersalawat
4. Berdiskusi kegiatan satu hari

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyiapkan alat dan bahan
2. Guru membagikan pola buah salak
3. Anak menempel anyaman *seukee* sesuai keinginan
4. Anak merekatkan pola salak menjadi kotak berbentuk buah salak
5. Anak merapikan hasil karya dengan rapi

C. Penutup

1. Menanyakan perasaan anak selama kegiatan
2. Membaca Alhamdulillah
3. Membaca do'a sesudah belajar
4. Mengucapkan salam

D. Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Capaian Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
NAM	3.1	Anak membaca surah pendek				
Fisik Motorik	3.3-4.3	Anak mengunting dan merapikan hasil karya				
Bahasa	3.6-4.6	Anak mengeja nama benda yang di buat				
Sosial Emosional	2.7	Melaksanakan kegiatan dengan semangat				
Seni	3.15.4.15	Anak menghasilkan karya "kotak salak"				

Hasil Observasi Pra Siklus

Hasil Awal Kreativitas Anak Sebelum Tindakan Hasil Observasi Siklus I

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV			
		BB	MB	B	SHBSB	BB	MB	B	SHBSB	BB	MB	B	SHBSB	BB	MB	B	SHBSB
1	KA	✓					✓			✓				✓			
2	MA	✓				✓					✓			✓			
3	NUZ	✓					✓				✓			✓			
4	PAZ	✓					✓			✓				✓			
5	RES	✓				✓				✓				✓			
6	RAQ	✓					✓				✓			✓			
7	RAQ	✓				✓				✓				✓			
8	MAR		✓				✓			✓				✓			
9	MR	✓				✓					✓			✓			
10	MRA		✓			✓					✓			✓			
Jumlah		8	2	0	0	5	5	0	0	5	2	0	0	10	0	0	0
Ketuntasan Indikator (%)		80	20	0	0	50	50	0	0	50	20	0	0	100	0	0	0

Hasil Observasi Siklus I

Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Bahan Alam Siklus I

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	KA		✓				✓				✓				✓		
2	MA		✓				✓				✓				✓		
3	NUZ		✓				✓				✓				✓		
4	PAZ			✓				✓			✓				✓		
5	RES	✓					✓				✓				✓		
6	RAQ			✓				✓			✓				✓		
7	RAQ			✓			✓			✓					✓		
8	MAR		✓					✓			✓				✓		
9	MR		✓				✓				✓				✓		
10	MRA			✓			✓				✓				✓		
Jumlah		1	5	4	0	0	6	4	0	1	9	1	0	0	4	6	0
Ketuntasan Indikator (%)		10	50	40	0	0	60	40	0	10	90	10	0	0	40	60	0

Hasil Observasi Siklus II

Hasil Meningkatkan Kreativitas Anak Menggunakan Bahan Alam Siklus II

No	Subjek	Indikator I				Indikator II				Indikator III				Indikator IV			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	KA				✓			✓					✓				✓
2	MA			✓					✓			✓				✓	
3	NUZ				✓			✓					✓			✓	
4	PAZ			✓					✓			✓					✓
5	RES			✓					✓				✓			✓	
6	RAQ				✓				✓				✓			✓	
7	RAQ			✓				✓					✓				✓
8	MAR				✓				✓		✓					✓	
9	MR				✓				✓			✓		✓			
10	MRA				✓				✓				✓			✓	
Jumlah		0	0	4	6	0	0	3	7	0	1	3	6	0	1	6	3
Ketuntasan Indikator (%)		0	0	40	60	0	0	30	70	0	10	30	60	0	10	60	30

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pertemuan I Siklus I menonton video proses pembuatan daun *seukee*



Gambar 2. Pertemuan I siklus I menjelaskan proses pembuatan daun *seukee* berdasarkan dari video



Gambar 3. Pertemuan II siklus I menganyam awal dari *seukee*



Gambar 4. Pertemuan II siklus I proses anak menganyam



Gambar 5. Pertemuan III siklus I membentuk kelopak bunga



Gambar 6. Pertemuan III siklus I menghasilkan karya anyaman gantungan kunci



Gambar 7. Pertemuan IV siklus I menggulung anyaman dan merekatkan



Gambar 8. Pertemuan IV siklus I hasil karya anyaman dari menggulung



Gambar 9. Pertemuan I Siklus II menonton video hasil karya anyaman dari *seukee*



Gambar 10. Pertemuan II siklus II hasil karya menempel kotak apel



Gambar 11. Pertemuan III siklus II menempel anyaman pada pola salak



Gambar 12. Pertemuan III siklus II hasil karya dari anyaman *seukee*